Pelatihan Inovasi Teknik Lukis Batik Guta Tamarin Pada Ibu Posyandu Lavender untuk Peningkatan Industri Kecil Rumah Tangga di Desa Ciharashas, Kec Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat. Jawa Barat

Program Pengabdian Masyarakat dan Skema Bottom Up

Nuning Y Damayanti [1], Ira Adriati [2], Ayoeningsigh Dyah W[3], Aufiya Ilhamal [4], Nadya Az-Zhar W [5]

Fakultas Senin Rupa dan Desain

Abstract

Program Pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan Teknik inovasi Lukis Batik Guta Tamarin yaitu teknik mewarnai dan membuat motif pada kain, dengan teknologi sederhana tepat guna pada sekelompok ibu-ibu Kelompok Posyandu Lavender yang akan dilaksanakan di Desa Ciharashas, Kec Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.Dilaksanakan Tahun 2026-2027.

Sasaran utama Pemberdayaan Perempuan melalui beragam tahapan pelatihan teknik dasar Teknik Inovasi Lukis Batik Guta Tamarin. Mempertimbangkan potensi kemampuan dasar peserta sangat memungkinkan untuk dikembangkan melalui pelatihan yang intensif sehingga peserta mampu nantinya mampu menguasai Teknik inovasi Lukis Batik Guta Tamarin dengan baik, khususnya dalam menuangkan ide-ide kreatif merancang motif dan meningkatkan kemampuan mengaplikasikannya pada beragam produk kerajinan seperti saputangan, syal, selendang, kerudung dan lain sebagainya yang memiliki nilai ekonomi kreatif. Diharapkan Program ini bisa berkelanjutan dan direncanakan untuk multi tahun.

Keyword: *Inovasi Batik, GutaTamarin, Posyandu Lavender, Ciharashas*

Introduction

Teknik Inovasi Lukis Batik Guta Tamarin merupakan teknik yang memiliki kesamaan dengan teknik Batik colet tradisi, hanya saja teknik ini menggunakan limbah biji asam Jawa (tamarin) sebagai bahan dasar pengganti lilin. Limbah Biji Tamarin dibuat tepung dan diolah menjadi gel yang berfungsi sebagai perintang warna pada permukaan kain. Teknik Lukis Guta Tamarin lebih sederhana dibandingkan dengan Teknik Batik Colet konvensional, karena Guta tamarin dipergunakan dalam keadaan dingin sehingga tidak berbahaya dan ramah lingkungan.



Picture 1. Kepala Desa Ciharashas beserta Tim ITB dan Pengelola Posyandu Lavender

Peserta pelatihan adalah ibu Rumah Tangga di Posyandu Lavender, Desa Ciharashas, Kec Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat. Ibu-ibu sudah memiliki dasar ketrampilan, modal untuk bisa menciptakan produk ekonomi kreatif. Dalam hal ITB harus ambil bagian dalam mencerdaskan masyarakat secara langsung khususnya bidang seni rupa bisa berperan meningkatkan potensi kreatifitas di wilayah ini, salah satunya melalui pelatihan Teknik inovatif Batik Guta Tamarin ini, didukung potensi kreasi dan kreatifitas masyarakatnya, akan tetapi juga potensi alam.

Research Method

Pendekatan yang dilakukan pada ibu-ibu Rumah Tangga kelompok Posyandu Lavender di Desa Ciharashas, Kec Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat dan sekitarnya mengenai dengan metode desain partisipatori melalui pembelajaran dan pemahaman pengetahuan dasar mengenai material, media dan keutamaan guta tamarin, yang akan dipergunakan untuk perintang warna pada kain. Selanjutnya peserta akan memahami perbedaan Batik Lilin panas dan Batik Guta Tamarin, yang bisa menjadi alternatif dalam membuat motif yang menyerupai Teknik batik pada kain.



Picture 2. Pengenalan Material, Proses dan Teknik Lukis Batik Guta Tamarin

Peserta pelatihan Ibu-ibu Posyandu Lavender selain dilatih membuat inovasi Teknik Lukis Batik Guta Tamarin dikenalkan pada metode design thinking sederhana, agar peserta akan mengerti inovasi dan merealisasikan ide kreatif dalam merancang motif, menerapkan pada produk-produk baru yang berfungsi dan memiliki nilai ekonomi. pada ibu-ibu Rumah Tangga.



Picture 3. Peserta Ibu-ibu Posyandu Lavender, Proses membuat Lukis Batik Guta Tamarin & Foto Peserta dengan Karya Lukis Batik Guta Tamarin



Picture 4. Hasil Pelatihan Produk Selendang Pashmina Teknik Lukis Batik Guta Tamarin



Picture 5. Scarf dan Jilbab Hasil Pelatihan Lukis Batik Guta Tamarin Ukuran 100x100 cm



Picture 6. Tas Kain Hasil Pelatihan Lukis Batik Guta Tamarin Ukuran 30X50cm



Picture 7. Kerudung Hasil Pelatihan Lukis Batik Guta Tamarin ukuran 100x100 cm

Discussion & Result

Di Wilayah ini juga pihak-pihak terkait mulai berupaya untuk meningkatkan produktivitas masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif. Usaha ibu ibu Rumah Tangga dalam wadah Posyandu Lavender yang didukung oleh kepala Desa Ciharashas, Kec Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat, mampu mengembangkan ketrampilan sebagai modal dasar yang sangat penting untuk pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan produk dan membangun ekonomi kreatif. Dalam hal ITB harus ambil bagian dalam mencerdaskan masyarakat secara langsung khususnya bidang seni dan kriya bisa berperan meningkatkan potensi kreatifitas di wilayah ini, salah satunya melalui pelatihan Teknik inovatif Batik Guta Tamarin ini, didukung potensi kreasi dan kreatifitas masyarakatnya, akan tetapi juga potensi alam yang sangat mendukung.

Conclusion

Peserta Pengabdian Masyarakat Innovasi Teknik Lukis Guta Tamarin berhasil menguasai Teknik Lukis Batik Guta Tamarin, merancang dan membuat sejumlah produk yang sangat baik. Peserta Pelatihan bisa merealisasikan ide-ide kreatif dalam membuat motif yang unik dan mengaplikasikannya menjadi produk benda pakai yang memiliki nilai ekonomi.

Peserta mulai memahami hubungan antara produk dan pasar. Peserta juga bisa membuat patron dan motif baru yang diaplikasikan pada produk yang fungsional.

Peserta bisa menerapkan metode rancangan dan proses, untuk mencoba melihat potensi diri dan peluang yang bisa dikembangkan.